ABSTRAK

Wajib Pajak diperkirakan tidak memiliki waktu untuk menyampaikan SPT pada saat keadaan perekonomian mereka menurun, para petugas yang tidak tegas dalam menerapkan sanksi perpajakan pada Wajib Pajak yang melanggar peraturan perpajakan dan wajib pajak masih belum sadar atas kewajiban mereka dalam membayar pajak kepada Negara atas pelaporan SPT tidak tepat waktu berakibat menghambat pembangunan Negara. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak yang berjumlah 100 orang sebagai sampel pendukung. Pengujian statistik yang digunakan adalah perhitungan kolerasi pearson, regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji hipotesis, dan juga menggunakan bantuan program aplikasi *SPSS 16.0 for windows.*

Hasil penelitian menunjukan bahwa persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan secara keseluruhan baik,. Sedangkan untuk variabel kesadaran wajib pajak termasuk dalam kriteria tinggi Serta untuk variabel kepatuhan wajib pajak termasuk dalam kriteria tinggi .Persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak berdampak positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak baik sacara parsial maupun simultan. Kemudian dampak secara simultan lebih besar dari secara parsial. Hal ini berarti persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak sebaiknya diselaraskan sehingga menciptakan kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci: Persepsi wajib pajak atas sanksi perpajakan, kesadaran wajib pajak, kepatuhan wajib pajak.